STUDI LITERATURE: TIK TOK SEBAGAI MEDIA KREATIF DALAM PENGAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR

Helena Fransiska L.[1], Yoyo Zakaria Ansori [2], Dudu Suhandi Saputra [3]
Universitas Majalengka; Jl Raya KH Abdul Halim no 103, (0233)281496/Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
e-mail: *[1] **hfransiskal@gmail.com**

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 menyebabkan masyarakat terpaksa mengurangi aktivitas berinteraksi langsung demi memutus rantai penularan virus, termasuk aktivitas pendidikan. Sekolah hanya bisa melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar secara daring. Menerapkan pembelajaran daring merupakan solusi untuk proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19. Keadaan seperti ini mustahil pendidik untuk tidak menggunakan media digital guna menyampaikan informasi dan materi pembelajaran kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan Media Sosial TikTok sebagai media kreatif dalam pembelajaran daring akibat dari pandemi Covid-19. Salah satu strategi pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas guru dan menciptakan suasana pembelajaran daring yang menyenangkan adalah dengan menggunakan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran. Melaui media sosial TikTok pembelajaran daring diyakini mampu memotivasi siswa dalam belajar dan memudahkan guru dalam membuat bahan materi untuk dijadikan konten atau video serta mengembangkan kreativitas guru dalam mengemas materi pembelajaran.

Kata Kunci: Tik Tok, Pembelajaran Online

PENDAHULUAN

Pidato Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia pada peringatan hari guru nasional tahun 2020, Nadiem Anwar Makarim menyampaikan beberapa hal yang berkaitan dengan peringatan hari guru nasional serta kondisi sistem pendidikan dan strategi pembelajaran pada situasi pandemi covid-19. Isi pidato tersebut juga menyampaikan berupa apresiasi dan motivasi bagi guru dan orang-orang atau lembaga yang ikut berjuang untuk keberhasilan pendidikan di Indonesia dalam situasi pandemi Surat Edaran no. 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan dirumah masing-masing. Pembelajaran jarak jauh atau daring merupakan pembelajaran dalam jaringan atau berbasis internet yang dilaksanakan dirumah masing-masing dengan mengunakan smartphone atau laptop (Aspari dan Budiyanto, 2021). Menurut Putra Wijaya dalam (Dewi, 2020) belajar dirumah tidak menjadi masalah karena pembelajaran bisa dilakukan kapan dan dimana saja, apalagi sudah ada didukung dengan sistem daring. Media sosial berperan penting dalam pembelajaran daring saat ini karena media sosial merupakan media berbasis internet yang dapat membantu guru dan siswa dalam berkomunikasi dan dapat dijadikan sebagi media untuk menyampaikan materi. Proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 menjadi tantangan bagi guru dalam mengajar, karena guru harus kreatif dan inovatif dalam mengemas materi dan memanfaatkan aplikasi media sosial untuk dijadikan sebagai media pengajaran yang menyenangkan bagi siswa, untuk itu guru mengoptimalkan peran teknologi dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Guru juga harus pandai dalam memilih aplikasi yang tepat sesuai kebutuhan pembelajaran daring. Namun guru juga harus mempertimbangkan kekuatan jangkauan jaringan internet sebab jaringan internet bergantung

berdasarkan data, sedangkan jaringan internet di Indonesia belum sepenuhnya menjangkau seluruh masyrakat Indonesia.

Mengingat begitu pentingnya jaringan internet untuk penggunaan media sosial dalam pembelajaran daring, maka diperlukan aplikasi media sosial bagi guru yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran daring. Salah satu aplikasi media sosial yang ramah kuota karena durasi maksimal pemakaian hanya sekitar satu menit dan pembuatan kontennya dapat memunculkan kreativitas, maka guru dapat menggunakan aplikasi TikTok sebagai media dalam pembelajaran daring (Syafri & Kulsum, 2021). Pada aplikasi Tiktok terdapat filter dan fitur yang menarik sehingga guru bisa menggunakan kreativitasnya membuat konten atau video selama 15 sampai 60 detik, dengan durasi tersebut siswa tidak merasa lama dalam memahami materi yang akan menimbulkan rasa bosan. Aplikasi Tik Tok bermanfaat sebagai media pengajaran kreatif bagi guru sehingga menciptakan pembelajaran daring yang menyenangkan. Sehingga diharapkan dengan menggunakan aplikasi TikTok dalam proses pembelajaran daring akan memudahkan guru dalam membuat bahan materi untuk dijadikan konten atau video serta mengembangkan kreativitas guru dalam mengemas materi melalui media TikTok. Berdasarkan penelitian Aji & Setiyadi (2020), memaparkan bahwa Aplikasi TikTok dapat diimplementasikan sebagai media dalam pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia. Selanjutnya penelitian Syafri & Kulsum (2021) menyatakan bahwa berdasarkan observasi melalui TikTok, peserta didik dapat memahami dengan mudah konsep abstrak melalui pengalaman konkret. Konsep abstrak disini adalah materi pelajaran yang disampaikan guru melalui TikTok. Pengalaman konkret yaitu berupa penyelesaian tugas dengan mengunggah video penjelasan melalui TikTok. Artinya, mereka menerima materi berbentuk konsep abstrak, kemudian dimaknai dengan pengalaman langsung (konkret). Hasil penelitian Asdiniah, E. N. A., & Lestari (2021) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara media sosial TikTok dan prestasi belajar pada anak Sekolah Dasar. Dari beberapa hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa aplikasi TikTok dapat diimplementasikan segabai media kreatif dalam pembelajaran daring, dan diyakini mampu menciptakan suasana pembelajaran daring yang menyenangkan serta bermakna dan guru dapat mengembangkan kreativitasnnya dalam pembuatsan konten materi pembelajaran. Namun, dalam pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Tik Tok masih terdapat hambatan yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai dan malas dalam membuat konten, serta dalam aplikasi TikTok terdapat konten yang bersifat negatif. Terbukti pada tahun 2018, TikTok sempat diblokir di Indonesia selama satu minggu oleh Kominfo karena ditemukan konten-konten yang bersifat negatif, yang mana dikhawatirkan dapat membahayakan dan membawa pengaruh buruk terhadap anak-anak. Berkaitan dengan hal tersebut, Tik Tok telah mengeluarkan *compaign* untuk mendukung meningkatkan literasi digital dan menghentikan penyebaran berita atau laporan yang menyesatkan aplikasinya. *Campaign* tersebut merupakan tagar #FactCheckYourFeed, yang mana dibuat untuk membantu memberikan bekal pada penggunanya dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat terlibat secara kritis dengan konten yang ada dan dapat menavigasi serta menjaga diri dari potensi bahaya penggunaan aplikasi agar senantiasa aman. Potensi TikTok ini sangatlah besar, disamping penggunanya besar, sangat disayangkan apabila remaja dan orang dewasa tidak memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai wadah kreativitas dalam memberikan edukasi dan informasi yang bermanfaat bagi penontonnya. Oleh karena itu, bagi guru sekolah dasar, kemampuan literasi digital mutlak harus dimiliki, karena ketika menjadi seorang guru, siswa akan menjadi salah satu sumber informasi bagi murid-muridnya, apalagi bagi anak SD masih menganggap guru sebagai satu-satunya sumber informasi kredibel (Nahdi & Jatisunda, 2020).

Berkaitan dengan pembahasan di atas, penulis memaparkan bahwa media sosial TikTok dapar diimplementasikan sebagai media kreatif dalam pembelajaran daring disekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan kajian literatur yang dilakukan dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Menurut Creswell, John. W. dalam (Habsy, 2017) menyatakan bahwa Kajian literatur adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan. Jenis data yag digunakan merupakan data hasil dari studi literatut. Data-data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan metode deskriptif. Metode deskriptif dilakukan dengan endeskripsika fakta-fakta yang kemudian dilakukan analisis, tidak hanya sekadar menguraikan, melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan yang secukupnya (Habsy, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penggunaan Internet pada Pengajaran Daring

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat (Dewi, 2020). Menurut PDPI dalam (Kharisma, Roesminingsih, & Suhanadji, 2020) infeksi *Coronavirus* menimbulkan gejala klinis utama yaitu meliputi demam (suhu > 38°), batuk, dan kesulitan bernafas. Selain itu, gejala klinis lain yang muncul seperti sesak nafas memberat, kelelahan, gejala diare dan gejala saluran nafas lain merupakan virus yang menyebabkan penularan terhadap orang-orang sekitar jika tidak menerapkan protokol kesehatan. Selama pandemi Covid-19 pembelajaran daring menjadi solusi untuk melanjutkan proses belajar mengajar tetap berlangsung. Menurut Basilaia dan Kvavadze (Herliandry, Nurhasanah, Suban, & Kuswanto, 2020) pembelajaran dalam jaringan (online) didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak. Dalam pelaksanaan daring sudah pasti membutuhkan internet agar terlaksananya proses belajar mengajar online. Maka dari itu internet merupakan sarana terpenting dan syarat utama bagi pelaksanaan pembelajaran daring, karena segala insfrastruktur yang mendukung pembelajaran online secara gratis seperti WhatsApp, Zoom, Instagram, TikTok itu semua membutuhkan internet. Belajar online diakses melalui internet dapat menunjang kebutuhan pemebalajaran daring, selain dapat berdiskusi secara virtual belajar online juga dapat dilakukan dimana saja. Mengakses internet bisa dengan layanan seluler seperti WiFi dan kuota. Ragam manfaat dari pembelajaran online, akan tetapi masih terdapat kendala untuk mengakses internet dalam pembelajaran daring. Dalam (Herliandry et al., 2020) yaitu kendala yang dihadapi yakni kondisi wilayah di Indonesia yang beragam menyebabkan tidak semua wilayah terjangkau oleh layanan internet dan sebaran jaringan internet yang lamban sewaktu-waktu. Penggunaan internet yang tinggi berpengaruh pada kesehatan peserta didik. Kendala lain yang ditemukan yakni kemampuan orang tua untuk memberikan fasilitas pendidikan online seperti penggunaan jaringan internet yang membutuhkan biaya.

Peranan Aplikasi TikTok Sebagai Media Kreatif dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Tik Tok merupakan sebuah aplikasi jaringan sosial dan platform video musik asal Tiongkok yang diluncurkan pada September tahun 2016. Aplikasi tersebut dipergunakan para penggunanya untuk membuat video musik berdurasi pendek mereka sendiri (Mana, 2021). TikTok memberikan wadah kepada penggunanya untuk mengekspresikan dan menyalurkan kreasinya melalui video atau konten yang dibuat pada aplikasi TikTok. Aplikasi tersebut menghadirkan *special effect* yang

menarik dan mudah digunakan untuk membuat konten atau video. TikTok merupakan media kreatif yang dapat diolah menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif, sudah pasti guru harus berinovasi dan kreatif dalam mengolah konten yang akan disajikan kepada siswa. Menurut Dilon dalam (Zubaidi, Junanah, & Shodiq, 2021) Aplikasi tersebut ramah digunakan sekaligus dapat memberikan produksi konten secara lebih luas dan mudah untuk digunakan dalam pembelajaran. TikTok merupakan aplikasi audio-visual yang menyediakan kemampuan pedagogis, pengalaman realistis, peningkatan motivasi, dan pelibatan mahasiswa sebagai pencipta. Pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran sudah banyak digunakan oleh guru-guru di Indonesia, termasuk guru sekolah dasar. Dilansir dari kompas.com seorang guru bernama Nurfaidah yang mengajar di SDN 131 Kota Jambi berhasil memanfaatkan TikTok sebagai media pengajaran. Ia memilih media TikTok untuk mengajar agar siswanya senang, Nurfaidah mengaku selalu berinovasi, agar proses pembelajaran berjalan dengan kreatif dan interaktif karena biasnya Nurfaidah menggunakan zoom dalam pembelajaran daring. Pada pelaksanaan pengajaran daring, Nurfaidah juga menghindari hal-hal yang tidak diinginkan ketika siswanya menggunakan aplikasi TikTok, dengan begitu Nurfaidah menyarankan kepada orang tua siswa untuk selalu mengawasi siswanya menggunakan aplikasi TikTok ketika proses pengajaran daring berlangsung. Menurut pengkuan Bayu yang sudah hampir satu tahun belajar dari rumah, mengatakan dirinya menginginkan adanya materi ajar yang cepat dipahami. Karena tidak cukup membaca bukudan belum tentu paham. Tentunya dalam pembuatan konten atau video TikTok guru terlebih dahulu harus mempersiapkan materi yang dirangkum dan benar-benar memikirkan konsep video yang akan dibuat agar terlihat menarik oleh siswa sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar. Sebelum membuat video atau konten guru harus memiliki aplikasi TikTok terlebih dahulu. Cara mendownload TikTok yaitu masuk ke google playstore, lalu s*earch* pada bar diatas dan ketik TikTok, kemudian install, lalu masuk ke aplikasi TikTok. Aplikasi TikTok sudah terdownload, guru dapat memulai untuk membuat konten atau video pembelajaran daring dengan cara: 1) Buka aplikasi TikTok; 2) Kemudian bisa langsung klik simbol orang yang ada di bagian pojok kanan bawah; 3) Lalu, guru dapat Log in dengan akun FB, Instagram, atau Google dan pilih salah satunya saja; 4) Untuk merekam video, guru bisa langsung klik simbol plus (+) pada bagian tengah; 4) Kemudian, guru bisa langsung pilih genre musik yang diinginkan. Karena Tik Tok memiliki daftar lagu yang cukup lengkap mulai dari lagu lokal, korea, juga western. Namun, lebih bagusnya guru memilih genre musik yang sesuai dengan materis pembelajaran yang akan disampaikan. Klik more untuk dapatkan berbagai genre lagu lainnya; 5) Setelah guru menentukan genre atau kategori lagu yang diinginkan, secara otomatis Tik Tok akan menampilkan semua daftar lagunya. Pilih dan klik lagu tersebut. Setelah itu klik confirm to use and begin shooting; 6) Guru juga bisa memilih tipe gerakan video antara epic, slow, normal, fast, atau flash, klik salah satunya saja; 7) Kemudian klik effects, maka secara otomatis Tik Tok akan menampilkan beragam efek yang bisa peserta didik download terlebih dahulu; 8) Setelah selesai merekam, maka secara otomatis akan ditampilkan beberapa pilihan. guru bisa langsung menyimpan hasil rekaman atau ingin mengedit rekaman terlebih dahulu. Untuk mengeditnya, Tik Tok menyiapkan tiga fitur edit yaitu edit music, sound, dan special effect; 9) Klik edit music. Fitur ini hanya untuk memilih bagian lagu saja, caranya dengan menggeser simbol kuning ke kanan dan ke kiri. Jika sudah memilih bagian lagu yang diinginkan, maka peserta didik bisa langsung klik tanda checklist yang ada di dalam kotak berwarna pink; 10) Untuk mengedit suara, klik Sound. Dengan fitur ini bisa menentukan seberapa besar volume untuk original soundtrack dan soundtrack; 11) Sudah selesai dengan musik dan sound, saatnya menambahkan efek menarik untuk video. Caranya, klik pada fitur special effects. Nah, di bagian Filter Effects, bisa pilih beragam efek seperti shake, illusion,

black magic dan lainnya, pilih dan klik salah satunya saja; 12) Setelah selesai dengan Filter Effects, bisa mengedit Time Effects. Guna dari time effect ini adalah untuk memberikan efek di durasi video tertentu. Klik salah satu efeknya, kemudian aturlah penempatan efeknya dengan menggeser bulatan hijau di bagian durasi video. Jika sudah dirasa cukup, klik save di bagian pojok kanan atas; 13) menyimpan hasilnya dengan klik draft, namun jika ingin langsung mengupload ke sosial media maka klik post; 14) Terakhir peserta didik dapat share link ke grup group WhatsApp atau jika siswa tidak diperbolehkan mengunduh aplikasi TikTok maka video yang sudah didownload maka bisa langsung mengirimkannya ke grup WhatsApp kelas. (Rasyid, 2020). Peranan aplikasi TikTok dalam pemebelajaran daring sudah pasti sangat bermanfaat, karena selain terdapat fitur-fitur menarik aplikasi TikTok juga bermanfaat sebagai media kreatif, karena guru dapat membuat video dan konten-konten yang menarik untuk membuat materi pembelajaran melalui media aplikasi TikTok sehingga siswa dapat termotivasi dan tidak malas untuk belajar meskipun dalam jaringan.

SIMPULAN

Berdasasrkan pada kajian mengenai aplikasi TikTok dan pembelajaran daring, maka dapat disimpulkan aplikasi TikTok merupakan media sosial yang efektif meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengembangkan kreativitas guru mengemas materi dalam pembelajaran daring di masa pandemi. Karena selain TikTok ramah terhadap kuota, TikTok juga terdapat berbagai fitur dan filter yang menarik sehingga guru bisa menggunakan kreativitasnya membuat konten atau video sehingga menjadi penunjang terlaksananya pembelajaran daring pembelajaran yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra.* Metafora. Vol. 6, No. 2, 147–157.

Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). *Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), 1675–1682.

Apsari, Mirza Roma., Mohammad Budiyanto. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar di Masa Pandemi dengan Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Berorientasi Keterampilan Proses Sains.* Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains. Vol. 9, No.2, 171-175

Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar.* Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55–61.

Habsy, B. A. (2017). *Seni Memehami Penelitian Kuliatatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur.* JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa, 1(2), 90.

Harususilo, Yohanes Enggar. (2021). *Cerita Guru Jambi Manfaatkan TikTok Sebagai Media Pembelajaran*. https://edukasi.kompas.com/read/2021/02/22/211753071/cerita-guru-jambi-manfaatkan-tiktok-sebagai-media-pembelajaran?page=all

Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19.* JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan, 22(1), 65–70.

Kharisma, N. N., Roesminingsih, M. V., & Suhanadji, S. (2020). *Gambaran Kebutuhan Pembelajaran Daring PKBM Budi Utama Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19.* Jurnal Pendidikan Nonformal, 15(1), 38–44.

Mana, L. A. A. (2021). *Respon Siswa Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia.* Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2(4), 418–429.

Nahdi, D. S., & Jatisunda, M. G. (2020). *Analisis Literasi Digital Calon Guru SD dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom Di Masa Pandemi Covid-19.* Jurnal Cakrawala Pendas, 6(2), 116–123.

Rasyid, M. H. (2020). *Pembelajaran Puisi Secara Daring Dengan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi (Tik Tok) Kelas X Sma Negeri 3 Pati.* Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS), 352–358.

Syafri, E. P. E., & Kulsum, U. (2021). *TikTok; Media Pembelajaran Alternatif dan Atraktif pada Pelajaran PPKn Selama Pandemi di SMP Negeri 2 Mertoyudan.* Seri Prosiding Seminar Nasional Dinamika Informatika, 5(1), 110–115.

Yuliati, Yuyu. Dudu Suhandi Saputra. (2020). *Membangun Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blended Learning Di Masa Pandemi Covid-19.* Jurnal Elementaria Edukasia Volume 3 No 1 Tahun 2020

Zubaidi, A., Junanah, & Shodiq, M. J. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Mahârah Al-Kalâm Berbasis Media Sosial Menggunakan Aplikasi Tiktok.* Journal of Arabic Studies, 6(1), 119–134.